

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada BAB sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan mengenai pemberitaan meninggalnya terduga teroris Siyono oleh Densus 88 pada Surat kabar Harian Kompas dan Surat kabar Harian Republika seperti di bawah ini:

1. Dari penjabaran detail analisis pada dua media cetak di atas yaitu Kompas dan Republika mempunyai perbedaan frame atau bingkai dalam bentuk penulisannya. Melalui analisis sintaksis, skrip, tematik dan retorik, peneliti bisa melihat bagaimana cara media menyusun berita yang sama namun memiliki pandangan yang berbeda dan dimaknai dengan cara yang berbeda. Perbedaan ini tentunya tidak lepas dari latar belakang media, sejarah dan pelaku media juga dari latar belakang peristiwa yang ditemui di tempat kejadian ketika wartawan mencari informasi.
2. Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pemberitaan meninggalnya terduga teroris Siyono oleh Densus 88 oleh Kompas dan Republika. Peneliti menyimpulkan bahwa setiap media mempunyai ciri khas tersendiri. Seperti yang peneliti temukan di koran Kompas yang cenderung menuliskan informasi isi berita lebih banyak berasal dari Polri yang merupakan official source atau narasumber resmi.

Sementara dalam berita yang dimuat Republika memiliki isi berita yang lebih beragam sesuai dengan kepentingan Republika, tidak hanya narasumber resmi yang digunakan untuk memberi informasi tetapi juga berasal dari banyak sumber non official.

B. SARAN

Dari penelitian yang sudah peneliti lakukan, peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama adalah saran dalam bidang akademis. Saran ini dianjurkan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar penelitian seperti ini bisa dilakukan dengan metode penelitian framing yang lain, sehingga akan terlihat variasi dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga berguna bagi praktek penyiaran islam terkait bagaimana sebuah media mengkonstruksikan peristiwa khususnya kasus-kasus terorisme yang ada di Indonesia.

Berpijak pada kesimpulan yang ada, peneliti juga memberikan saran bagi masyarakat, untuk bisa memahami bahwa media bukan hanya melakukan pengkonstruksian pada pemberitaan politik saja, namun juga pemberitaan tentang kasus-kasus penangkapan terorisme. Serta memberikan pengetahuan kepada masyarakat terkait dengan bagaimana pemberitaan penangkapan terduga teroris diinformasikan dan dikonstruksi menurut ideologi masing-masing media.